

## ABSTRACT

WINAYU, DYAS PUTRI. (2020). **Women as the Reflection of Class Struggles in the “Two Women” Poem by an Anonymous Chilean Author**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

In the capitalist society, classes and class struggles are very much alive (Berberoglu, 2007, p. 50). The class is defined by means of production; there are two major classes, bourgeois, and proletariat. Bourgeois is who owns the social means of production as their private property (Dahrendorf, 1966, p.195). Whereas, proletariat according to Engel is class in society which lives entirely from the sale of its labor (Engels, 1847, p. 9). The class division in the capitalist society can also be seen in "Two Women" poem, the researcher analyzes the class struggles that are experienced by women characters as the impact of class distinction.

Therefore, in order to understand the class struggles that happened in the poem, the study is aimed to answer three problems. The first reveals the description of women related to the social classes and identities according to Chile society in the late 20th century regarding how the author characterized women related to material things. The second aim is to observe the forms of gender and class struggle that the women faced based on their different social classes. The last is to examine the women characters' responses to gender and class struggle in the poem.

The approach used is marxist feminism. The theories used are the theory of marxist feminism, theory on class, theory of identity, and theory of patriarchy. This study also utilizes the review of related backgrounds such as Chile's government system and Chile's class structure to make this study well-formed. There are several steps to analyze the poem. First, close reading is applied to get a better understanding of the content that is analyzed. Second, the researcher puts the focus and attention on the theme, a class struggle through marxist feminism approach. Third, the researcher analyzes the problem formulation. Last, the researcher draws the conclusion through the portrayal of women characters in the poem.

Both characters are presented using the perspective of women with different social classes in the couplet form of the poem. The couplet form is arranged by the poet to emphasize the importance of the social class as a bourgeois woman and proletariat woman. The forms of gender and class struggle that the women characters experienced in the poem are different from one another based on the social class that they belong to. However, the proletariat woman suffered the most rather than the bourgeois woman. The characters' responses to the class struggles are also different. The bourgeois woman resists, while the proletariat woman stays still passive.

**Keywords:** class struggle, capitalist society, marxist feminism, women's identity

## ABSTRAK

WINAYU, DYAS PUTRI. (2020). **Women as the Reflection of Class Struggles in the “Two Women” Poem by an Anonymous Chilean Author**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Dalam masyarakat kapitalis, kelas dan perjuangan kelas terasa sangat nyata (Berberoglu, 2007, p. 50). Kelas didefinisikan melalui alat-alat produksi; ada dua kelas utama, borjuis, dan proletariat. Bourgeois adalah pemilik alat sosial produksi sebagai milik pribadi (Dahrendorf, 1966, p.195). Sedangkan, proletariat menurut Engel adalah kelas dalam masyarakat yang hidup sepenuhnya dari menjual tenaga kerja (Engels, 1847, p. 9). Pembagian kelas dalam masyarakat kapitalis juga dapat dilihat dalam puisi “Two Women”, peneliti menganalisis perjuangan kelas yang dialami oleh karakter perempuan sebagai dampak dari perbedaan kelas.

Oleh sebab itu, untuk memahami perjuangan kelas yang terjadi dalam puisi tersebut, skripsi ini bertujuan untuk menjawab tiga permasalahan. Pertama mengungkapkan deskripsi wanita yang terkait dengan kelas sosial dan identitas menurut masyarakat Chili pada akhir abad ke-20 tentang cara penyair mengkarakterisasikan wanita terkait dengan hal-hal materi. Tujuan kedua adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk perjuangan gender dan kelas yang dialami oleh karakter wanita berdasarkan kelas sosial yang berbeda. Yang terakhir adalah meneliti respon mereka terhadap perjuangan gender dan kelas dalam puisi.

Pendekatan yang digunakan adalah feminisme marxist. Teori yang diaplikasikan adalah feminisme marxist, teori kelas, teori identitas, dan teori patriarki. Skripsi ini juga menggunakan tinjauan latar belakang terkait seperti sistem pemerintahan Chili dan struktur kelas Chile untuk membuat penelitian ini terbentuk dengan baik. Ada beberapa langkah untuk menganalisis puisi tersebut. Pertama, *close reading* untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konten yang dianalisis. Kedua, peneliti menempatkan fokus dan perhatian pada tema yaitu perjuangan kelas melalui pendekatan feminisme marxist. Ketiga, peneliti menganalisis puisi berdasarkan rumusan masalah. Terakhir, peneliti menarik kesimpulan melalui penggambaran tokoh perempuan dalam puisi tersebut.

Kedua tokoh disajikan dengan menggunakan perspektif wanita dengan kelas sosial yang berbeda dalam puisi berbentuk *couplet*. Bentuk *couplet* yang diatur oleh penyair menekankan pentingnya kelas sosial sebagai wanita borjuis dan wanita proletariat. Bentuk-bentuk gender dan perjuangan kelas yang dialami karakter wanita dalam puisi tersebut berbeda satu dengan yang lain berdasarkan kelas sosialnya. Namun, wanita proletariat paling menderita daripada wanita borjuis. Respon karakter terhadap perjuangan kelas juga berbeda. Wanita borjuis menentang, sementara wanita proletariat tetap pasif.

**Kata kunci:** class struggle, capitalist society, marxist feminism, women’s identity